

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Rancangan Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, menganalisis dan Menyusun laporan hasil. Secara umum penelitian adalah suatu upaya untuk menjawab pertanyaan dan menjawab permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif kausalitas. Menurut Sugiyono, metode penelitian kuantitatif kausalitas merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).¹

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah area generalisasi yang meliputi objek atau subjek dengan jumlah dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan.² Menurut Burhan Bungin, populasi penelitian merujuk pada seluruh objek penelitian (*universum*), yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, atau sikap hidup, yang kesemuanya dapat dijadikan sumber data penelitian.³ Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi mencakup seluruh individu yang diteliti dan menjadi subjek untuk menggeneralisasi hasil penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah 110 mahasiswa prodi Perbankan Syariah angkatan 2022 IAIN Kediri, dengan kriteria sebagai nasabah yang menabung di Bank Syariah dan Konvensional.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi itu sendiri. Prosedur pengambilan sampel dilakukan setelah menentukan jumlah responden yang akan disampel. Dalam penelitian kuantitatif, pemilihan sampel dengan probabilitas sangat disarankan. Ada

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*, 2016. 129.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016). 94.

³ Bungin Burhan, "Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya," *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua*, 2010. 320.

empat teknik sampling dalam kategori *probability sampling*, yaitu *random sampling*, teknik statistik, *cluster sampling*, dan *sampling sistematis*.

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi (ditetapkan 5% atau 0.05 dengan kepercayaan 95%)

$$n = \frac{110}{1 + 110(0.1)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 1,1}$$

$$n = \frac{110}{2,1}$$

$$n = 52,38 = 52 \text{ sampel}$$

Hasil perhitungannya menunjukkan sampel sebesar 52,38, yang dibulatkan menjadi 52 responden. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan 52 responden sebagai sampel.

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian adalah proses pengumpulan data oleh peneliti. Metode penelitian merujuk pada cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian karena tujuannya untuk memperoleh informasi. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah angket/kuesioner untuk mengumpulkan data.⁴

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013). 116.

2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁵

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :⁶

1) Variabel Bebas (Independen)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahan terhadap variabel lain. Variabel independen di simbolkan dengan X atau variabel X. Variabel X atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Literasi Keuangan Syariah. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam mengelola keuangan, dengan tujuan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan mencapai kesejahteraan.⁷

Tabel 3.1

Indikator Variabel Literasi Keuangan Syariah

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi
Literasi Keuangan Syariah (X)	Pengetahuan	Memahami konsep dasar keuangan agar dapat mengelola keuangannya dengan efektif
	Kemampuan	Memiliki tingkat literasi tinggi dan kemampuan mengambil keputusan keuangan yang baik.
	Sikap	Mengetahui dari mana sumber uang tunai berasal, mengetahui kewajiban pembayaran, dan memiliki pengetahuan untuk membuka rekening di lembaga keuangan syariah

⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2013). 119.

⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2017). 130.

⁷ Otoritas Jasa Keuangan, "Strategi Nasional Literasi Keuangan Revisi 2017," Revisi 2017 (Jakarta: Tp, 2018), 77.

	Kepercayaan	Membangun rasa percaya diri yang kuat dalam menyusun perencanaan kebutuhan jangka panjang
--	-------------	---

Sumber: Muna Dahlia (2020)

2) Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat adanya variabel bebas. Variabel dependen di simbolkan dengan Y atau variabel Y. Variabel Y atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Keputusan Menabung. Keputusan adalah suatu keputusan dimana konsumen mempunyai beberapa pilihan dan dapat memilih salah satu yang tampaknya mempunyai kelebihan lebih dari yang lain. Ada 5 indikator menurut Philip Kotler, yaitu :

Tabel 3.2

Indikator Variabel Keputusan Menabung

Variabel	Indikator Variabel	Deskripsi
Keputusan Menabung (Y)	Pengenalan Kebutuhan	Pengenalan permasalahan dalam kebutuhan
	Pencarian Informasi	Memulai dengan mencari data yang akurat
	Evaluasi Alternatif	Konsumen membuat keputusan akhir dengan menganalisis informasi yang berkaitan dengan pilihan mereka
	Keputusan Pembelian	Setelah memperoleh informasi membeli barang yang diperlukan.
	Perilaku Pasca Pembelian	Konsumen mendapatkan sejumlah kepuasan sebagai hasil dan pembelian tersebut.

Sumber: Kotler dan Amstrong (2010)

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, mempermudah pekerjaan, dan menghasilkan hasil yang lebih akurat, lengkap, serta sistematis. Instrumen ini sangat penting

karena berfungsi sebagai alat pengumpulan yang menentukan keberhasilan penelitian yang objektif.⁸ Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. *Skala likert*, yaitu variabel-variabel yang akan diukur, diuraikan dalam bentuk pertanyaan/pernyataan digunakan sebagai unsur instrumen. Respon setiap item instrumen dinilai sangat baik hingga sangat buruk dengan menggunakan *skala likert*, untuk analisis kuantitatif. Maka jawaban itu dapat diberi skor misalnya:

- a) Skor 5 untuk respon sangat setuju
- b) Skor 4 untuk respon setuju
- c) Skor 3 untuk respon netral
- d) Skor 2 untuk respon tidak setuju
- e) Skor 1 untuk respon sangat tidak setuju

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data adalah proses mengorganisasi dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Hal ini dilakukan dengan mengelompokkan data, merinci dalam unit-unit, mensintesis, menyusun pola, memilih informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan agar mudah dipahami oleh peneliti dan orang lain.⁹ Beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam prosedur analisis data adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Data yang diterima sebaiknya dicek apakah ada kesalahan pengisian, mungkin ada yang tidak lengkap, salah, dan lain-lain. Proses perbaikan atau pemeriksaan ini disebut pengeditan.

2. Memberi Tanda Kode (*Coding*)

Pengkodean pertanyaan yang telah dilakukan guna mempermudah format dan waktu analisis. Selain itu, jika item dalam kuesioner banyak dan banyak pertanyaan serta variabel yang memerlukan kode dan indikator khusus, seperti analisis data, maka pengkodean sangat diperlukan. Dalam pengkodean penelitian ini adalah:

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. 2017. 127.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. 2016. 98.

- a) Kode X untuk variabel bebas, yaitu literasi keuangan syariah
- b) Kode Y untuk variabel terikat, yaitu keputusan menabung

Langkah selanjutnya adalah pemberian nilai atau skor pada pertanyaan yang telah ditanyakan. Peneliti menggunakan skala likert untuk langkah ini.

Penentuan skor pertanyaan sebagai berikut:

- a) Sangat Setuju (SS) : 5
- b) Setuju (S) : 4
- c) Netral (N) : 3
- d) Tidak Setuju (TS) : 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

3. Tabulasi Data (*Tabulating*)

Tabulasi merupakan bagian terakhir ditahap pemrosesan data. Tujuan tabulasi sendiri adalah untuk memasukkan tabel tertentu dan menyusun angka serta menghitungnya.¹⁰ Dalam penelitian ini tabulasi digunakan untuk mempermudah dalam penghitungan dan memasukkan data atau hasil ke dalam perhitungan rumus.

4. Proses (*Processing*)

Pemrosesan adalah tahap menghitung, mengolah, atau menganalisis data menggunakan statistik.¹¹ Pada langkah ini, data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan berbagai teknik analisis, antara lain:

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana akurasi sebuah kuesioner. Survei menunjukkan apa yang sebenarnya diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r dengan tabel r pada tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n-2$), di mana n adalah jumlah sampel dalam uji validitas. Jika r lebih besar dari tabel r, maka pertanyaan tersebut dianggap valid, dan sebaliknya.

¹⁰ Burhan, "Metode Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya." Jakarta : Grafindo, 2010. 66.

¹¹ Bambang Prasetyo and Lina Miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Grafindo, 2005. 58.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas mengukur sejauh mana instrumen pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha*. Kriteria untuk uji reliabilitas adalah jika nilai alpha lebih besar dari 0,6, maka instrumen tersebut dianggap reliabel.

Ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai alpha 0,00-0,2 berarti kurang reliabel
- b) Nilai alpha 0,21-0,4 berarti agak reliabel
- c) Nilai alpha 0,41-0,6 berarti cukup reliabel
- d) Nilai alpha 0,61-0,8 berarti reliabel
- e) Nilai alpha 0,81-1,00 berarti sangat reliabel¹²

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel terikat dan bebas dalam regresi berdistribusi normal. Pengujian ini dapat dilakukan dengan menghitung kemiringan. Kriterianya adalah: jika $\text{sig} > 0,05$, data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika $\text{sig} < 0,05$, data dianggap tidak normal.¹³

d. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti memastikan tidak ada hubungan linier yang sangat kuat antar variabel independen model regresi. Hal ini ditandai dengan koefisien korelasi yang hampir 1 atau bahkan sama dengan 1.

e. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara satu faktor risiko dengan faktor risiko lainnya. Uji *Durbin Watson* digunakan untuk memeriksa adanya autokorelasi. Metode ini merupakan salah satu yang paling umum digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Kriteria

¹² Agus Eko Sujianto, "Aplikasi Statistik Dengan SPSS," *PT.Prestasi*, 2009. 70.

¹³ Ulva Hasdiana, "STATISTIKA INFERENSIAL TEORI DAN APLIKASINYA," *Analytical Biochemistry* 11, no. 1 (2018).

pengujian *Durbin Watson* menurut Imam Gunawan dapat dilihat pada tabel berikut:

- 1) Titik data tersebar di atas, di bawah, atau sekitar 0.
- 2) Poin dan terakumulasi hanya di atas atau di bawah.
- 3) Penyebaran titik sebaiknya tidak membentuk pola bergelombang yang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Distribusi titik data tidak berpola.

f. Analisis Autokorelasi

Menurut Gujarati (1999) autokorelasi merupakan korelasi diantara anggota seri observasi yang disusun menurut urutan waktu (dalam data *time series*) atau menurut urutan tempat atau ruang (dalam data *cross section*). Untuk mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson. Kriteria dalam pengujian Durbin Watson yaitu:¹⁴

- a. Jika $0 < dw < dL$, berarti ada autokorelasi positif.
- b. Jika $4 - dL < dw < 4$, berarti ada auto korelasi negative.
- c. Jika $2 < dw < 4 - dU$ atau $dU < dw < 2$, berarti tidak ada autokorelasi positif atau negative.
- d. Jika $dL \leq dw \leq dU$ atau $4 - dU \leq dw \leq 4 - dL$, pengujian tidak meyakinkan, untuk itu dapat digunakan uji lain atau menambah data.
- e. Jika nilai $du < dw < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.

g. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti. Metode korelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Product Moment Pearson*, yang bertujuan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel. Terdapat dua jenis korelasi, yaitu korelasi positif dan negatif. Skala yang digunakan untuk menentukan hubungan antara X dan Y disebut

¹⁴ Mintarti Indartini and Mutmainah, *ANALISIS DATA KUANTITATIF Uji Instrumen, Uji Asumsi Klasik, Uji Korelasi Dan Regresi Linier Berganda*, 2024, XIV.

koefisien korelasi (r). Kriteria penilaian koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Penilaian Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,80-1,000	Sangat Kuat
2.	0,60-0,799	Kuat
3.	0,40-0,599	Cukup Kuat
4.	0,20-0,399	Rendah
5.	0,00-0,1991	Sangat Rendah

h. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), yang dirumuskan dalam bentuk persamaan berikut:¹⁵

$$Y = a + bX$$

Nilai konstanta a dan b dihitung menggunakan rumus berikut:

$$a = \frac{\sum Y_i \sum X_i^2 - \sum X_i \sum X_i Y_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum Y_i \sum X_i}{n \sum X_i^2 - \sum X_i^2}$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (keputusan menabung)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = variabel independen (literasi keuangan syariah)

i. Uji t

Pada dasarnya, statistik t menunjukkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Kesimpulannya dapat ditarik dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai α (5%), dengan ketentuan: jika nilai Sig < α , maka H_0 ditolak, dan jika nilai Sig > α , maka H_0 diterima.

¹⁵ Sofyan Siregar, "Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS," Sofyan Siregar, no. 2002 (2013).

j. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur sejauh mana kesesuaian atau ketelitian regresi linier berganda. Jika R² = 1, artinya 100% variasi Y dapat dijelaskan oleh variabel X. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R² : nilai koefisien determinasi r²: nilai koefisien korelasi.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016. 132.